

SENI BUDAYA

AGENDA

ISTIMEWA



Imaji surealistik di galeri Edwin

Lukisan surealis bukanlah pengantar mimpi. Ia hadir dalam sosok yang menyodorkan pengalaman magis dan kesan kuat psikologis. Keadaan itulah yang membuat jenis lukisan tersebut mulai digemari kolektor?

Gallery Edwin mencoba mengangkat pameran lukisan surealis, 11 - 17 Oktober, di Edwin Gallery, Jalan Kemang Raya 21 Jakarta Selatan. Sekitar 11 pelukis yang datang dari Malang, Surabaya, Yogyakarta dan Bali, berpartisipasi dalam pameran ini. Mereka adalah Amang Rachman, Asri Nugroho, Boyke, Hening Purnamawati, Koeboe Sarawan, Lucia Hartini, Probo, Satya Budhi, Sudarisman, Sutjipto Adi, V.A. Sudiro. ■ *cok*

Grafis asli tahun 1950-an

Ketika kesenian abstrak berhasil merambah ke segala arah dengan berbagai variasi, tidak seorang pun waktu itu yang dapat membayangkan, betapa radikalnya kere-

takan kesenian melalui pop art yang terjadi beberapa tahun kemudian. Sesudah kurun waktu yang panjang, di tahun 1950-an terjadi revolusi grafis asli yang dibuat oleh para seniman di Jerman.

Sekitar 108 grafis asli yang pernah dibuat oleh 16 seniman, di antaranya Willi Baumeister, Fritz Winter, Hap Grieshaber, Ernst Wilhelm Ny, dipamerkan 12 - 19 Oktober, di Galerie Archipelago, Cikini Raya 69, Jakarta Pusat. Peristiwa ini diselenggarakan oleh Goethe Institut Jakarta. ■ *cok*

Wayang kulit Kikis Turonggo

Penyelesaian sengketa perbatasan negara *Pringgodani dan Tajutrisno*, agaknya mengalami jalan buntu. Sebab kejelasan mengenai hukum tapal batas dua negara itu masih kabur. Akibatnya fatal, R. Gatutkaca, Raja Pringgodani dan Boma Nataka, Raja Tajutrisno, saling mempertunjukkan kesaktiannya. Dan perang pun tak dapat dicegah. Kisah itu terungkap dalam lakon *Kikis Tunggorono* bersama dalang Ki Saguh Noto, dalam acara gelar wayang kulit, 6 Oktober pukul 10.00 di Anjungan Jawa Timur, TMII. ■ *cok*



ISTIMEWA

COK/BUANA



Pamer Sanggar Kamboja

Sekitar 19 pelukis yang tergabung dalam *Sanggar Kamboja* menampilkan karyanya dalam pameran lukisan 9 - 15 Oktober di Balai Budaya, Jakarta. Pameran dibuka resmi oleh perancang busana terkenal, Poppy Dharsono. Mereka memajang ragam dan corak lukisan. Dengan obyek alam benda dan manusia. Sudut-sudut kota, panorama alam, desa, pasar tradisional. Sebagian besar anggota *Sanggar Kamboja* bermukim di Bali, lainnya di Jakarta, Surabaya, Semarang dan Yogyakarta. Di antaranya adalah Isa Hasanda, Adi Sartarno, S. Sorentoro, Lie Tjoen Tjay, Awiki, Raka Swasta, Supriyadi, I Wayan Pengsong, Huang Fong. ■ *cok*